

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliable) tentang pengaruh Harga Biji Kopi Internasional, Kurs (Rupiah terhadap Dolar) dan Produk Domestik Bruto Amerika Serikat terhadap Ekspor Kopi Indonesia ke Amerika Serikat.

B. Obyek dan Ruang Lingkup Penelitian

Obyek dari penelitian ini adalah Ekspor Indonesia ke Amerika Serikat karena Amerika Serikat adalah importir kopi terbesar di dunia dan negara yang paling banyak menyerap ekspor kopi dari Indonesia. Ruang lingkup penelitian ini adalah untuk menganalisis mengenai pengaruh Produk Domestik Bruto, Kurs (Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat) dan Harga Biji Kopi Internasional terhadap Ekspor Kopi Indonesia ke Amerika Serikat periode tahun 2006 - 2013.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode ekspos fakto. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yakni untuk memperoleh informasi yang bersangkutan dengan status gejala pada saat penelitian dilakukan. Menurut Kerlinger, penelitian

ekspos fakto merupakan pencarian empirik yang sistematis dimana peneliti tidak dapat mengendalikan variabel bebasnya karena peristiwa itu telah terjadi atau sifatnya tidak dapat dimanipulasi. Cara menerapkan metode penelitian ini yaitu dengan menganalisis peristiwa-peristiwa yang terjadi dari tahun-tahun sebelumnya untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.³⁵

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif. Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data runtut waktu (*time series*). Data *time series* adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu. Sumber data yang diperoleh berasal dari Pusat Data dan Informasi Kementerian Perdagangan RI untuk variabel nilai ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat, Badan Pusat Statistik untuk variabel nilai tukar rupiah terhadap dolar, Pusat Data dan Informasi Kementerian Pertanian untuk variabel Harga Biji Kopi Internasional, dan Bank Indonesia untuk variabel Produk Domestik Bruto Amerika Serikat dalam kuartal periode tahun 2006-2013.

E. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel penelitian ini diperlukan untuk memenuhi jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Selain itu, proses ini dimaksudkan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-

³⁵Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi Tesis Bisnis Edisi 2* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009) p. 28

masing variabel sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara luas.

1. Ekspor Kopi

a. Definisi Konseptual

Ekspor Kopi adalah penjualan kopi dalam bentuk biji dari Indonesia ke Amerika Serikat.

b. Definisi Operasional

Ekspor Kopi yang diteliti adalah nilai total ekspor kopi dari Indonesia ke Amerika Serikat dengan ukuran satuan harga Dolar Amerika Serikat berdasarkan data kuartalan dari Kementerian Perdagangan RI tahun periode 2006-2013.

2. Produk Domestik Bruto

a. Definisi Konseptual

Produk Domestik Bruto adalah keseluruhan nilai barang dan jasa yang diproduksi di Amerika Serikat.

b. Definisi Operasional

Produk Domestik Bruto yang diteliti diukur dari nilai PDB harga konstan Amerika Serikat kuartalan dalam US\$ dari tahun 2006-2013. Dalam penelitian ini, PDB Amerika Serikat yang digunakan ialah dalam mata uang dollar karena nilai mata uang Amerika Serikat lebih stabil. Data PDB harga konstan Amerika Serikat diperoleh dari Bank Indonesia.

3. Kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat

a. Definisi Konseptual

Kurs adalah harga satu mata uang suatu negara yang dapat dibandingkan dan ditukarkan dengan mata uang negara lainnya.

b. Definisi Operasional

Kurs yang diteliti adalah nilai tukar mata uang satuan Rupiah yang dapat dipertukarkan terhadap satuan Dolar Amerika Serikat berdasarkan data kuartalan dari Badan Pusat Statistik(BPS) tahun periode 2006-2013. Kurs yang digunakan dalam penelitian ini adalah kurs tengah.

4. Harga Kopi Internasional

a. Definisi Konseptual

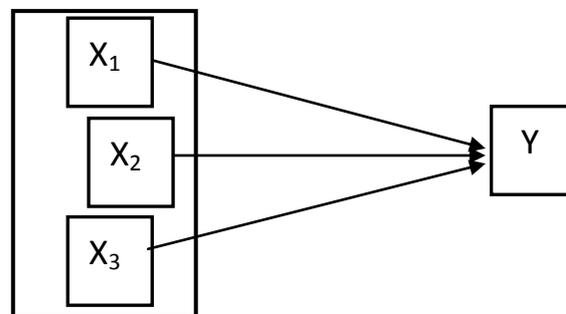
Harga Kopi Internasional adalah jumlah nominal yang telah disepakati untuk membeli barang dan jasa yang diakui oleh dunia atau secara universal.

b. Definisi Operasional

Harga Kopi Internasional adalah jumlah nominal dalam Dollar Amerika untuk mendapatkan komoditas biji kopi dalam ukuran per ton (1000kg) yang dijual di pasar internasional dan berdasarkan ketentuan *International Coffee Organization (ICO)* tahun periode 2006-2013.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Penelitian ini terdiri dari empat variabel, yaitu tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Ketiga variabel bebas tersebut adalah Harga Biji Kopi Internasional (dilambangkan X_1), Kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat (dilambangkan X_2) dan Produk Domestik Bruto Amerika Serikat (dilambangkan X_3). Sedangkan untuk variabel terikat adalah Ekspor Kopi yang dilambangkan dengan Y . Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X_1 terhadap variabel Y , variabel X_2 terhadap variabel Y , variabel X_3 terhadap variabel Y serta secara serempak variabel X_1 , X_2 dan X_3 terhadap variabel Y , sebagaimana dalam konstelasi berikut ini:



Keterangan: X_1 : Harga Biji Kopi Internasional (variabel bebas 1)

X_2 : Kurs Rupiah/Dolar (variabel bebas2)

X_3 : PDB Amerika Serikat (variabel bebas3)

Y : Ekspor Kopi (variabel terikat)

→ : Arah pengaruh

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda dipergunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh Kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, Produk Domestik Bruto Amerika Serikat dan Harga Kopi Internasional terhadap nilai ekspor kopi dari Indonesia ke Amerika Serikat pada tahun periode 2006-2013. Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan:

Y : Nilai Ekspor Kopi (variabel terikat)

β_0 : koefisien titik potong intersep

β_1 : koefisien regresi Harga Biji Kopi Internasional

β_2 : koefisien regresi Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar

β_3 : koefisien regresi Produk Domestik Bruto Amerika Serikat

X_1 : Harga Biji Kopi Internasional (variabel bebas)

X_2 : Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar (variabel bebas)

X_3 : Produk Domestik Bruto Amerika Serikat (variabel bebas)

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dipergunakan agar hasil estimasi memenuhi persyaratan *Best Linear Unbiased Estimator (BLUE)* yaitu pada model tidak terdapat multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas. Uji

asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

3. Uji F (uji serempak)

Uji F (*F-test*) dimaksudkan untuk mengetahui signifikansi statistik koefisien regresi secara serempak. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.